



Kajian Literatur tentang Pemikiran Ekonomi Klasik Adam Smith

Wardatul Jannah¹, Fera Yanti², Nur Mayana³, Amon Orifanta⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: wardatuljannah2333@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to study the theory of classical economic history. This literature research uses a qualitative approach. The data used in this study come from various journal articles and other literature related to the research topic. Content analysis of the literature used in the study is used as a method of data analysis. This study shows that classical economics is generally considered the first paradigm of modern economic thought. Adam Smith, Jean Baptiste Say, David Ricardo, Thomas Malthus, and John Stuart Mill are some of the main thinkers and developers of the classical school, which emerged during the industrial revolution in the late 18th and early 19th centuries. The classical school argues that the operation of a free market is the only way to achieve equilibrium in prices and output. As a subject, the wealth of a country has a significant influence. Consisting of three main problems of classical economic theory: production, distribution, and consumption, this problem is referred to as the main problem of classical economics.

Keywords: Adam Smith; Classical Economics; Thought.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari sejarah teori ekonomi klasik. Penelitian kepustakaan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai artikel jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Analisis isi literatur yang digunakan dalam penelitian digunakan sebagai metode analisis data. Studi ini menunjukkan bahwa ekonomi klasik umumnya dianggap sebagai paradigma pemikiran ekonomi modern pertama. Adam Smith, Jean Baptiste Say, David Ricardo, Thomas Malthus, dan John Stuart Mill adalah beberapa pemikir utama dan pengembang mazhab klasik, yang muncul selama revolusi industri pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19. Mazhab klasik berpendapat bahwa pengoperasian mekanisme pasar bebas adalah satu-satunya cara untuk mencapai keseimbangan harga dan output. Sebagai subjek, kekayaan negara memiliki pengaruh yang signifikan. Terdiri dari tiga masalah utama teori ekonomi klasik: produksi, distribusi, dan konsumsi, masalah ini disebut sebagai masalah utama ekonomi klasik.

Katakunci: Adam Smith; Ekonomi Klasik; Pemikiran

PENDAHULUAN

Di antara pemikiran paling penting dalam bidang ekonomi, termasuk Adam Smith, Jean Baptiste Say, David Ricardo, Thomas Malthus, dan John Stuart Mill, ilmu ekonomi klasik umumnya dianggap sebagai teori ekonomi modern pertama.

Garis ini bertahan hingga abad ke-19, tetapi kemudian ditantang oleh ilmu ekonomi Neo-Klasik, yang berasal dari Inggris pada tahun 1870-an. Banyak sarjana berdebat tentang definisi ilmu ekonomi klasik, terutama periode 1830–1870, dan bagaimana itu berubah menjadi ilmu ekonomi klasik baru. Istilah "ekonomi klasik" diciptakan oleh Karl Marx untuk merujuk pada pendekatan ekonomi Ricardian, yang kemudian dikembangkan oleh David Ricardo, James Mill, dan orang lain. Namun, penggunaan teknik ini menjadi penting untuk membantu setiap orang yang berpartisipasi di Ricardo.

Buku Adam Smith "The Wealth of Nations" tahun 1776 dianggap sebagai karya penting yang menandai akhir era ekonomi klasik. Karena tidak dapat mengidentifikasi tren ekonomi dan melakukan reorientasi konstitusi menuju disiplin ilmu yang independen dan sistematis, ilmu ekonomi klasik biasanya dianggap sebagai teori ekonomi modern pertama dalam bidang ilmu ekonomi. Menurut ilmu ekonomi klasik, pasar akan runtuh sendiri jika tidak ada organisasi yang memiliki pengaruh. Adam Smith menggambarkan sebagai metafora "tangan tak terlihat", yang akan memaksa pedagang untuk menawarkan sendiri tanpa margin tangan eksternal (Abadi, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan deskriptif, yang mencakup pengumpulan data melalui studi literatur dan analisis referensi. Metode studi literatur terdiri dari serangkaian tindakan, termasuk membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data terdiri dari pengumpulan buku, jurnal, dan artikel yang membahas sejarah pemikiran ekologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar orang menganggap ekonomi klasik sebagai cabang pertama dari pemikiran ekonomi klasik; pemikir dan pengembang utamanya termasuk Adam Smith, Jean-Baptiste Say, David Ricardo, Thomas Malthus, dan John Stuart Mill (Jumadilm, 2021). Ekonomi neoklasik kemudian mengikutinya pada abad ke-18 dan ke-19.

Teori ekonomi klasik berasal dari filosofi dan teori yang muncul pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19. Cara terbaik untuk membagi sumber daya dan mencapai kesuksesan ekonomi melalui pasar bebas dan mekanisme pasar yang berfungsi adalah ide utama dari ekonomi klasik. Dalam ekonomi klasik, gagasan laissez-faire, yang berarti "biarkan saja", adalah ide utama. Teori ini menyatakan bahwa pemerintah harus menghindari terlalu banyak intervensi dan membiarkan pasar bekerja sendiri. Menurut ekonomi klasik, keseimbangan pasar secara alami akan terjadi jika pemerintah tidak ikut campur (Wepo, 2023).

1. Sejarah Pemikiran Ekonomi Klasik

Karl Marx memperkenalkan teori ekonomi klasik dengan teori para pemikir modern awal seperti David Ricardo dan James Mill. Teori klasik Karl Marx ini kemudian dikaji kembali oleh John Maynard Keynes karena kesimpulan yang diambil dari teori tersebut seolah-olah sudah dianggap sebagai dasar munculnya ekonomi kapitalis, ekonomi klasik muncul dari tahun 1780 hingga 1850. Salah satu tokoh utama dalam matematika klasik adalah Adam Smith (1729–1790), Jeremy Bentham (1748–1832), Thomas Robert Malthus (1766–1834), Jean Baptiste Say (1767–1832), Robert Owen (1771–1858), David Ricardo (1772–1833), Antoine Augustin Cournot (1801–1877), dan John Stuart Mill (1806–1873).

Menurut model klasik, penurunan perekonomian hanya dapat terjadi jika perekonomian tumbuh pada tingkat lapangan kerja penuh atau tingkat kesempatan kerja, dan hanya ada kemerosotan bertahap dalam mekanisme pasar yang memungkinkan perbedaan antara output dan inflasi (Mubarok, 2021). Pemerintah harus seminimal mungkin mengurangi fungsinya (Al-aryachiyah et al., 2020).

Penganut mazhab klasik percaya bahwa: a. Pasar akan memiliki kemampuan koreksi diri, penyesuaian diri, atau pengaturan diri; b. Penggalan Hukum Jean Baptiste, "Penawaran akan menciptakan permintaannya sendiri," selalu berlaku untuk seluruh perekonomian. Karena pentingnya komponen ini, penawaran dan permintaan akan selalu sebanding, sehingga tidak akan ada penurunan produksi secara keseluruhan. Selain itu, indeks harga dan nilai dalam ekonomi sangat fleksibel, sehingga harga dan nilai dengan cepat menyesuaikan diri dengan kondisi ekonomi, yang mengakibatkan fluktuasi nilai produktivitas marjinal yang terus-menerus.

Adam Smith adalah seorang ekonom klasik yang paling terkenal, dan bukunya yang monumental yang diterbitkan pada tahun 1776 dianggap sebagai dasar ilmu ekonomi modern. Buku yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* (juga disebut sebagai *The Wealth of Nations*) membahas bagaimana perilaku ekonomi dan tangan tak kasat mata menghasilkan hasil ekonomi yang lebih baik. Smith memeriksa faktor-faktor yang menyebabkan penurunan standar hidup nasional dan menunjukkan bagaimana pertumbuhan ekonomi memengaruhi nilai-nilai pribadi dan standar sosial (pujiati, 2011).

2. Sistem Ekonomi Klasik dan Tokohnya

Ciri-ciri sistem ekonomi klasik adalah sebagai berikut: perekonomian memiliki sistem koreksi diri, yang berarti perekonomian secara otomatis kembali ke posisi semula; b. Pemerintah tidak melakukan arbitrase upah dalam sistem yang berlaku saat ini, karena tujuannya adalah menegakkan hukum dan membangun infrastruktur ekonomi; c. Penjualan dan pembelian secara otomatis disesuaikan untuk mencerminkan harga pasar barang saat ini; d. Tingkat uangnya lebih tinggi daripada tingkat uangnya

3. Tokoh ekonomi klasik

Adam Smith (1723–1790) Adam Smith adalah seorang pria Skotlandia yang lahir pada tahun 1723. Selain *The Wealth of Nations*, Karl Smith juga menulis *Lectures on Justice, Police, Revenue, and Arms*, yang ditulis pada tahun 1763, dan *The Theory of Moral Sentiments*, yang diterbitkan pada tahun 1759 (Wijaya, 2009). Smith adalah bagian penting dari struktur ekonomi kapitalis. Pada abad ke-18, sistem ekonomi ini muncul di Eropa dan dikenal luas (Hasan et al., 2020).

Para tokoh ekonomi klasik seperti Adam Smith, Jeremy Bentham, Thomas Malthus, Jean-Baptiste Say, David Ricardo, Antoine Augustin Cournot, dan John Stuart Mill telah memberikan dasar penting bagi pemikiran ekonomi modern. Adam Smith (1723-1790) mengedepankan konsep “tangan tak terlihat” (invisible hand) dalam sistem ekonomi kapitalis, yang menekankan kebebasan individu di pasar bebas dan peran minimal pemerintah. Smith mendukung adanya spesialisasi kerja untuk meningkatkan produktivitas dan menolak monopoli serta proteksionisme, karena ia percaya perdagangan bebas akan menciptakan efisiensi dan kesejahteraan ekonomi.

Jeremy Bentham (1748-1832) mengusung prinsip utilitarianisme, yang berpendapat bahwa kebijakan ekonomi seharusnya memaksimalkan kebahagiaan masyarakat. Bentham menekankan pentingnya evaluasi biaya-manfaat dalam setiap kebijakan dan kebijakan bunga yang fleksibel. Sementara itu, Thomas Malthus (1766-1834) dikenal dengan teorinya tentang populasi yang melebihi kapasitas pangan, yang mendorong perlunya pengendalian populasi agar tetap seimbang dengan pasokan sumber daya. Ia percaya bahwa tanpa pengendalian, pertumbuhan populasi yang tidak terkendali akan berdampak negatif pada standar hidup.

Jean-Baptiste Say (1767-1832) terkenal dengan Hukum Say yang menyatakan bahwa penawaran akan menciptakan permintaannya sendiri. Say juga menekankan pentingnya peran wirausahawan dalam mendorong inovasi dan kemajuan ekonomi, serta mendukung pendekatan kualitatif dalam ilmu ekonomi. David Ricardo (1772-1823), yang mengembangkan teori keunggulan komparatif, menekankan pentingnya spesialisasi antarnegara untuk meningkatkan efisiensi dan keuntungan melalui perdagangan internasional. Ia juga membahas teori sewa, upah, dan laba dalam distribusi pendapatan, yang menjadi dasar penting dalam kebijakan upah.

Antoine Augustin Cournot (1801-1877) memperkenalkan penggunaan matematika dalam analisis ekonomi mikro, seperti dalam menentukan keseimbangan permintaan dan penawaran, serta perilaku monopolistik untuk memaksimalkan laba. Di sisi lain, John Stuart Mill (1806-1873) meskipun mendukung laissez-faire, menyarankan adanya fleksibilitas peran pemerintah dalam meningkatkan efisiensi bisnis. Mill memperkenalkan utilitarianisme yang lebih menekankan kualitas dan kuantitas kebahagiaan sebagai tolok ukur kemakmuran ekonomi.

Pembahasan

Secara keseluruhan, pemikiran para ekonom klasik ini berfokus pada kebebasan individu, efisiensi pasar, dan peran minimal pemerintah untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang. Ide-ide ini membentuk fondasi sistem ekonomi liberal yang berkembang hingga masa kini, di mana mekanisme pasar dipercaya mampu mengatur perekonomian secara otomatis untuk mencapai efisiensi dan kemakmuran masyarakat.

KESIMPULAN

Sebagian besar orang menganggap ilmu ekonomi klasik sebagai teori ekonomi modern pertama. Adam Smith, John Stuart Mill, Jean Baptiste Say, David Ricardo, dan Thomas Malthus adalah beberapa dari penulis paling penting dan penting dalam bidang ini. Garis ini tumbuh hingga abad ke-19 dan kemudian dilawan oleh ilmu ekonomi Neo-Klasik, yang berasal dari Inggris pada tahun 1870-an. Madzab klasik

muncul pada akhir abad ke-17 dan awal abad ke-18, selama revolusi industri. Mazhab klasik berpendapat bahwa produksi dan keseimbangan harga hanya dapat dicapai jika aktivitas ekonomi pada tingkat kerja kedua dari belakang secara bertahap merosot. Tiga masalah utama teori ekonomi klasik adalah produksi, distribusi, dan konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J. (2015). Refleksi dan Peran Filsafat Hukum dalam Perkembangan Ilmu Hukum. *Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 6(1), 181–199.
- Adi, M. T. (2022). *Pengantar ke Ekonomi Moneter*.
- Astuti, A. W., Hasibuan, Z. H., Harefa, W. N. S. B., & Purba, B. (2024). Kajian Teori Pemikiran Adam Smith dan Relevansinya terhadap Perekonomian Masa Kini. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 472-480.
- Hasan, Z., & Mahyudi, M. (2020). Analisis terhadap pemikiran ekonomi kapitalisme adam smith. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 4(1), 24-34.
- Hidayatullah, I. (2018). Pandangan Ibnu Khaldun Dan Adam Smith Tentang Mekanisme Pasar. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 117-145.